

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN INTRA UTERINE FETAL DEATH (IUFD) DI RSUD DR. IBNU SUTOWO BATURAJA TAHUN 2017

Heriani

Program Studi D-III Kebidanan Stikes Al Maarif Baturaja Jl Dr. Moh. Hatta No. 687-B
Email : herianiherawan@gmail.com

Abstrak: Menurut Organisasi Kesehatan Dunia *World Health Organization* janin yang mati dalam rahim dengan berat badan 500 gram atau lebih dan pada kehamilan 20 minggu atau lebih. Data dari rekam medik di RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja didapatkan bahwa pada tahun 2015 dari 1.750 ibu hamil yang melahirkan terdapat 71 (2,7%) *intra uterine fetal death*, sedangkan pada tahun 2016 dari 1.725 ibu hamil yang melahirkan terdapat 60 (2,6%) *intra uterine fetal death*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian *intra uterine fetal death* di RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melahirkan di RSUD Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016 periode januari – desember. Dari hasil analisa bivariat didapatkan ada hubungan antara paritas dengan kejadian *intra uterine fetal death* (p value 0,002), ada hubungan antara perdarahan antepartum dengan kejadian *intra uterine fetal death* (p value 0,001), dan ada hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian *intra uterine fetal death* (p value 0,001). peneliti memberi saran bagi pihak RSUD Dr. Ibnu Sutowo agar meningkatkan program penyuluhan kepada ibu – ibu hamil agar dapat mencegah terjadinya *intra uterine fetal death*.

Kata Kunci : Paritas, Perdarahan Antepartum, Umur kehamilan, Kejadian, Intra Uterine Fetal Death

Referensi : 13 (2011 – 2015)

Abstrack : According to the World Health Organization fetus died in the womb with the weight of 500 grams or more or fetal death in the utero at 20 weeks or more. Data from medical records in hospital Dr. Ibnu Sutowo Baturaja obtained that in 2015 of 1.750 expectant mother who give birth that found 71 (2,7%) *intra uterine fetal death*, While in 2016 of 1.725 expectent mother who give that found 60 (2,6%). The aims of this study is knowing tha factor which related with *intra uterine fetal death* at RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja 2017 year. Variabel independen in reasearch are variety parity, antepartum bleeding, and month of pregnancy. This type of research is an analytical survey with Cross sectional approach. Data collection through check list. The population in this study were all pregnant women who gave birth in RSUD Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja Regency Ogan Komering Ulu 2016 year period januari - december. Sampling method is random sampling. Univariate and bivariate analysis. From the result of bivariate analysis, there was correlation between parity with *intra uterine fetal death* (p value 0,002), there was correlation between antepartum bleeding with *intra uterine fetal death* (p value 0,001), and there was correlation between gestational age and *intra uterine fetal death* (P value 0,001). Researchers provide advice for the RSUD Dr. Ibnu Sutowo to improve the extension program to pregnant mothers in order to prevent the occurrence of *intra uterine fetal death* (p value 0.001).

Keywords : Parity, Antepartum Bleeding, Gestational Age, *Intra Uterine Fetal Death*.

References : 13 (2011 – 2015)**1. PENDAHULUAN**

Angka kematian perinatal, angka kematian anak (bayi), angka kematian maternal, dan angka kematian balita merupakan parameter keadaan kesehatan, pelayanan kebidanan, dan kesehatan serta mencerminkan keadaan sosial ekonomi suatu negara (Kirana, 2014).

Kematian perinatal adalah kematian bayi sejak bayi berumur 28 minggu dalam uterus, kematian baru lahir, dan kematian sampai 7 hari di luar kandungan (Rita, 2014).

Kesehatan serta keselamatan janin dalam uterus sangat tergantung dari keadaan dan kesempurnaan bekerjanya sistem dalam tubuh ibu yang mempunyai cukup fungsi untuk menumbuhkan hasil konsepsi dari mudigah menjadi janin cukup bulan (Hastuti, 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) merupakan janin yang mati dalam rahim dengan berat badan 500 gram atau lebih atau kematian janin dalam rahim pada kehamilan 20 minggu atau lebih (Ani, 2012).

Kematian janin dalam rahim disebut *Intra Uterin Fetal Death* (IUFD) menurut *American Collage Of Obstetrican and Gynecologis*, janin yang mati dalam rahim dengan berat badan 500 gram atau lebih pada usia kehamilan 20 minggu atau lebih. Penyebab kematian janin dalam kandungan, dapat dikarenakan oleh beberapa faktor salah satunya ialah Umur ibu, paritas,

haemoglobin, gemeli, status gizi ibu hamil, factor genetic, kelainan congenital, lilitan tali pusat, hipertensi, preeklamsi/eklamsi, perdarahan, posterm, infeksi saat hamil, diabetes militus, penyakit rhesus (Yuristin, 2014).

Kelahiran mati ialah kelahiran hasil konsepsi dalam keadaan mati yang telah mencapai umur kehamilan 28 minggu (atau berat badan lahir lebih atau sama dengan 1.000 gram). Kematian perinatal dini adalah (*early neonatal death*) ialah kematian bayi dalam 7 hari pertama kehidupannya. Sedangkan yang disebut kematian perinatal (*perinatal mortality*) ialah jumlah bayi lahir mati dan kematian bayi dalam 7 hari pertama sesudah lahir (Wiknjosastro, 2006).

Namun terdapat pendapat lain yang menyebutkan bahwa angka kematian perinatal di Indonesia sebesar 460 per 100.000 setiap tahunnya. Banyak faktor yang mempengaruhi angka tersebut, antara lain penyakit dan perkembangan kesehatan ibu dan janin serta semua hal yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan baik langsung maupun tidak langsung (Lia et al , 2010).

Berdasarkan Data di RSUD Ibnu Sutowo Baturaja tahun 2015 untuk semua ibu hamil yang melahirkan 1.750 orang dengan jumlah *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) 71 (2,7%) orang dan pada tahun 2016 untuk semua ibu hamil yang melahirkan 1.725 orang dengan jumlah *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) 60 (2,6%) orang

(Data RSUD Ibnu Sutowo Baturaja, 2016).

Berdasarkan dari data-data diatas peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor – Faktor yang berhubungan dengan kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) di RSUD Ibnu Sutowo Baturaja tahun 2017”.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melahirkan pada bulan Januari sampai Desember tahun 2016 di RSUD Ibnu Sutowo Baturaja berjumlah 1.725 ibu bersalin. sampel penelitian ini adalah berjumlah 401 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *random sampling*. Analisa

data dilakukan dengan analisa univariat dan analisa bivariat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kejadian *intra uterine fetal death* di RSUD Dr.H Ibnu Sutowo Baturaja 2017 adalah variabel paritas, perdarahan antepartum, dan usia kehamilan.

Analisa Univariat

Tabel 1 menunjukkan bahwa yang mengalami kematian janin dalam rahim sebanyak 62 orang (2,6%). Sebanyak 41,4% mengalami paritas tinggi. Terdapat 38,2% yang mengalami perdarahan antepartum. Serta terdapat 36,9% usia kehamilan yang tidak aterm

Tabel 1 : Hubungan Paritas, Perdarahan Antepartum, dan Usia kehamilan dengan Kejadian IUFD

Variabel	Kejadian IUFD				Total	%	P
	IUFD		Tidak IUFD				
	N	%	N	%			
Paritas							
Nunipara dan paritas > 4	37	59,7	129	38,1	166	41,4	0,002
Paritas 1 – 4	25	40,3	210	61,9	235	58,6	
Perdarahan antepartum							
Ya	35	56,5	188	34,8	153	38,2	0,001
Tidak	27	43,5	221	65,2	248	61,8	
Usia kehamilan							
≥ 37 minggu	28	45,2	225	66,4	253	63,1	0,001
< 37 & > 37 minggu	34	54,8	114	36,9	148	36,9	

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa kejadian *intra uterine fetal death* banyak terdapat pada responden paritasnya yang tinggi yaitu 37

responden (59,7 %). Sedangkan yang tidak mengalami *intra uterine fetal death* banyak terdapat pada responden yang paritasnya rendah yaitu 210 responden (61,9%). Hasil uji

statistik *chi – square* di peroleh *p value* = 0,001. Maka ada hubungan bermakna antara paritas dengan *intra uterine fetal death*.

Pada penelitian ini diketahui bahwa kejadian *intra uterine fetal death* banyak terdapat pada responden yang mengalami perdarahan antepartum yaitu sebanyak 35 responden (56,5%) sedangkan yang tidak mengalami kejadian *intra uterine fetal death* banyak terdapat pada responden yang tidak mengalami perdarahan antepartum yaitu 221 responden (65,2%). Hasil uji statistic *chi square* dipeoleh *p value* = 0,001. Maka ada hubungan antara perdarahan antepartum dengan kejadian *intra uterine fetal death*.

Pada saat kehamilan, pemeriksaan rutin sangat penting agar kondisi ibu dan janin dapat selalu terpantau. Setiap ibu hamil dianjurkan melakukan pemeriksaan setiap 4 minggu sampai dengan usia kehamilan 28 minggu. Kemudian, dari minggu ke 28-36, pemeriksaan dilakukan setidaknya setiap 2 minggu sekali. Selanjutnya lakukan pemeriksaan setiap 1 minggu sampai dengan usia kelahiran 40 minggu. Semakin besar usia kehamilan, semakin terjadi hambatan atau gangguan. Jadi, pemeriksaan harus dilakukan lebih sering dengan bertambahnya usia\kehamilan.

Menurut peneliti dari hasil penelitian ini dimana usia kehamilan berhubungan dengan kejadian *intra uterine fetal death* karena yang dikatakan *intra uterine fetal death* adalah kematian janin dalam rahim

dengan usia kehamilan 22 minggu atau keatas yang beratnya 500 gram.

4. Kesimpulan

1. Ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian *intra uterine fetal death* di RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja tahun 2017, dengan *p value* 0,001.
2. Ada hubungan yang bermakna antara perdarahan antepartum dengan kejadian *intra uterine fetal death* di RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja tahun 2017, dengan *p value* 0,001.
3. Ada hubungan yang bermakna antara usia kehamilan antepartum dengan kejadian *intra uterine fetal death* di RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja tahun 2017, dengan *p value* 0,001.

Saran

Bagi Institusi Penelitian

Bagi pihak RSUD Dr. Ibnu Sutowo agar meningkatkan program penyuluhan kepada ibu – ibu hamil agar dapat mencegah terjadinya persalinan prematur.

Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi pendidikan agar menambah referensi tentang persalinan prematur.

Bagi Peneliti

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti kembali tentang *intra uterine fetal death* dengan menggunakan variabel yang berbeda dan sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy. 2013. *G3P2A0, 38 Tahun, Gravid 28 Minggu, Janin Tunggal Mati, Intrauterine, Presentasi Bokong, Letak Sungsang, Belum Inpartu dengan Intra Uterine Fetal Death (IUFD)*. Jurnal kebidanan. Vol 1 No 2 tahun 2013
- Firman.Johanec.Budi. 2014. Buku Kedokteran Obstetri Fisiologi EGC. Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Jakarta
- Indrayani. 2011. *Buku Ajar Asuhan Kehamilan*. Jakarta
- Irawan. 2015. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Kirana. 2014. *Hubungan preeklamsia dan perdarahan antepartum dengan kejadian kematian janin dalam rahim di ruang bersalin RSUD Ulin Banarmasin*. Jurnal Kebidanan. Vol 1 No.2 tahun 2016
- Lesmana A. 2015. Buku Lengkap untuk Ibu dan Melahirkan. Yogyakarta
- Lontaan.Meildy.Elvi. 2016. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Intra Uterine Fetal Death (IUFD)*. Jurnal kebidanan. Vol 4 No 1 tahun 2016
- Maryunani.Anik.Yulianingsih.2012. *Asuhan Kegawat Daruratan dalam Kebidanan*.Jakarta :CV.Trans Info Media.
- Maternity.Yantina.Ratna. 2016. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Bandar Lampung.
- Muslihatun, Wafi Nur. 2013. *Asuhan Neonatus Bayi Dan Balita*. Fitramaya.Yogyakarta.
- Notoatmodjo. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Bina Pustaka. jakarta
- Prawiroharjo, Sarwono. 2011. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prowiroharjo
- Yuristin. 2014. *Hubungan anemi dengan kejadian intra uterine fetal death (IUFD) di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Propinsi Riau tahun 2011-2012*. Jurnal kebidanan. Vol 1 tahun 2

